

WNI

Polres Yahukimo Tangani Kasus Penganiayaan Hingga Menyebabkan Korban Jiwa yang Terjadi di Jalan Statistik Dekai

Achmad Sarjono - PAPUA.WNI.OR.ID

Apr 30, 2023 - 18:22



JAYAPURA – Kepolisian Resor Yahukimo saat ini tengah menangani kasus penganiayaan berat hingga menyebabkan korban jiwa yang terjadi di jalan Statistik Dekai, Kabupaten Yahukimo, Minggu (30/4).

Hal tersebut dibenarkan Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol. Ignatius Benny Ady Prabowo, S.H., S.I.K., M.Kom saat ditemui oleh insan pers di Media Center Bid Humas Polda Papua.

Kabid Humas mengatakan bahwa kejadian penganiayaan itu menimpa dua orang

warga yakni atas nama Asri Obet (54) dan Yonatan Arruan (45). Keduanya ditemukan dalam keadaan tidak bernyawa oleh masyarakat di rumah milik korban Yonatan Arruan.

“Setelah aparat tiba di lokasi, kemudian dengan cepat mengamankan TKP dan melakukan penyisiran serta Olah TKP untuk mengetahui jejak pelaku yang bertanggung jawab atas kematian kedua korban,” ucapnya.

Ia menerangkan, korban an. Yonatan Arruan ditemui dibagian belakang rumah miliknya sedangkan korban an. Asri Obet ditemukan dibagian kebun belakang rumah dan keduanya telah terbujur tak bernyawa dalam keadaan bersimbah darah.

Sementara itu, Kapolres Yahukimo AKBP Arief Kristanto, S.H., S.I.K., M.Si mengungkapkan bahwa kedua korban saat ini telah brada di RSUD Dekai untuk dilakukan visum oleh tim medis dan diketahui bahwa keduanya memiliki luka yang cuup parah sehingga menyebabkan kematian.

“Saat ini kami belum menemukan saksi-saksi yang mengetahui kejadian penganiayaan tersebut namun hasil Olah TKP yang kami lakukan, diamankan beberapa Bukti-bukti berupa 1 pasang sandal swallow berwarna biru (terdapat bercak darah Pada Sandal sebelah kiri), 1 buah katapel, 1 botol aqua isi 600ml dan 1 bungkus malkis roma,” ungkapnya.

Tidak hanya itu, Adapun BB yang diamankan hasil penyisiran yakni 6 lembar kertas berwarna putih, 2 lembar foto berukuran 3x4, 2 lembar foto berukuran 4x6, 1 lembar foto berukuran 2x3, 1 buah sisir berwarna merah, 1 gantungan kunci berisikan 3 buah kunci motor, 1 buah dompet bahan kulit berwarna coklat, 2 buah buku berwarna hijau, 2 buah noken dan 1 buah baterai Samsung.

“Kami juga mengamankan 3 buah noken bermotif bendera papua, 3 buah gelang bermotif bendera papua, 2 buah ikat kepala bermotif bendera papua, 39 lembar uang pecahan Rp. 100.000, 8 buah kalung dengan mata kalung taring babi, 4 buah gelang dari bahan rotan, 1 buah taring babi, 2 buah kalung dari manik-manik, 1 buah dompet berwarna coklat, 1 unit hp Oppo warna biru, 1 unit hp Oppo warna biru serta 1 unit hp samsung warna silver,” terang Kapolres.

Ia melanjutkan, 1 unit hp Oppo warna biru, 1 unit hp nokia warna putih, 1 unit hp nokia warna biru, 1 unit hp nokia warna hitam, 1 unit hp samsung warna emas, 1 buah tutup kepala, 1 buah map berwarna merah, 2 buah batang kayu dengan panjang 2 m, 1 buah mata sekop, 1 buah sabit dengan ganggang terbuat dari kayu, 3 buah parang, 1 buah anak panah dan 1 buah busur panah turut diamankan pihaknya.

Menurutnya, diduga pelaku penganiayaan tersebut dilakukan oleh lebih dari 2 orang dan pada saat kejadian hanya ada kedua korban di TKP. Barang bukti yang telah diamankan tersebut kemudian akan kembangkan untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut.

“Walaupun ada kendala karena kurangnya saksi yang berada di TKP pada saat kejadian, namun kami akan tetap melakukan penyelidikan dengan mengumpulkan bukti serta keterangan yang ada guna mengungkap pelaku yang bertanggung jawab akan kejadian ini dan akan kami proses sesuai hukum yang

berlaku," tegasnya. (*)